



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 008/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2015

**TENTANG
PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan cabai besar, keragaman varietas mempunyai peranan penting;
b. bahwa pendaftaran varietas tanaman hortikultura merupakan pendataan varietas dalam rangka pengawasan peredaran benih;
c. bahwa cabai besar varietas Anies IPB telah memenuhi persyaratan pendaftaran varietas tanaman hortikultura;
d. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk memberikan tanda daftar varietas Anies IPB;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 132);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 (tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura);
- Memperhatikan : 1. Surat Permohonan Pusat Kajian Hortikultura Tropika, Nomor : 164/IT3.11.21/PL/2014, tanggal 11 Juli 2014;
2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : 10305/LB.250/A.8/10/2014, tanggal 7 Oktober 2014.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :
- a. Jenis tanaman : Cabai Besar
 - b. Nama varietas : Anies IPB
 - c. Nama Pemulia : M. Syukur, Sobir, Siti Marwiyah, Awang Maharijaya
 - d. Nama Peneliti : Anas D Susila, Darda Efendi, Widodo, Sri Hendrastuti Hidayat, Vitria P. Rahadi, Abdul Hakim, Tiara Yudilastari, Arya Widura Ritonga, Ilham Framansyah

- e. Nomor registrasi varietas : 0008/CbB/PKHT/2015
f. Nama Pemohon : Pusat Kajian Hortikultura Tropika
Institut Pertanian Bogor
g. Alamat Pemohon : Kampus IPB Baranangsiang, Jl. Raya
Pajajaran, Bogor, Jawa Barat 16144
- KEDUA : Deskripsi cabai besar varietas Anies IPB sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :
a. Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
b. Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
c. Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di JAKARTA
Pada tanggal 18 Pebruari 2015

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ASANUDDIN IBRAHIM

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
9. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
10. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
11. Kepala Pusat Kajian Hortikultura Tropika Institut Pertanian Bogor.

DESKRIPSI CABAI BESAR VARIETAS
ANIES IPB

Asal	: dalam negeri
Silsilah	: seleksi bulk dimodifikasi hasil persilangan (IPB C120) x (IPB C5)
Golongan varietas	: bersari bebas
Bentuk tajuk	: postrate
Lebar tajuk	: 60,07 – 96,96 cm
Tinggi tanaman	: 44,20 – 68,27 cm
Tinggi dikotomus	: 17,23 – 21,16 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 0,098 – 0,124 cm
Warna batang	: hijau (2.5 G 7/10)
Warna daun	: hijau tua (2.5 G 3/5)
Bentuk daun	: lanceolat
Ukuran daun	: panjang 7,61 – 12,27 cm; lebar 3,18 – 3,82 cm
Bentuk bunga	: intermediate
Posisi bunga	: drooping
Posisi stigma	: di bawah benangsari
Warna kelopak bunga	: hijau (5 GY 7/10)
Warna mahkota bunga	: putih (N 9.5)
Warna kepala putik	: putih (N 9.5)
Warna benangsari	: abu – abu (N 8)
Umur mulai berbunga	: 26 – 32 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 77 – 85 hari setelah tanam
Bentuk buah	: lurus memanjang
Posisi buah	: drooping
Bentuk penampang buah	: circular
Tekstur permukaan buah	: halus mengkilap
Bentuk ujung buah	: cukup meruncing
Jumlah rongga buah	: dominan dua
Ukuran buah	: panjang 12,02 – 19,35 cm; diameter 0,15 – 0,19 cm
Warna buah muda	: hijau medium (2.5 G 5/10)
Warna buah tua	: merah medium (6 R 5/11.5)
Tebal kulit buah	: 1,93 – 2,54 mm ²
Rasa buah	: pedas
Bentuk biji	: pipih
Warna biji	: kuning jerami
Berat 1.000 biji	: 3,7 – 4,0 g
Kadar capcaisin	: 368,78 ppm
Berat per buah	: 10,31 – 14,00 g
Jumlah buah per tanaman	: 44 – 74 buah
Berat buah per tanaman	: 176,45 – 872,00 g
Daya simpan buah pada suhu ruang (25 – 27 °C)	: 8 – 10 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 4,23 – 20,90 ton
Populasi per hektar	: ± 25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 200 - 300 g
Penciri utama	: permukaan buah sedikit berkerut, ujung buah sedikit melengkung, warna buah intermediate keunguan, posisi stigma di bawah benangsari
Keunggulan varietas	: potensi produksi tinggi, umur panen genjah, tingkat stabilitas tinggi

Wilayah adaptasi : beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 104 – 370 m dpl
Pemohon : Pusat Kajian Hortikultura Tropika IPB
Pemulia : M. Syukur, Sobir, Siti Marwiyah, Awang Maharijaya
Peneliti : Anas D Susila, Darda Efendi, Widodo, Sri Hendrastuti Hidayat, Vitria P. Rahadi, Abdul Hakim, Tiara Yudilastari, Arya Widura Ritonga, Ilham Framansyah



A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

HASANUDDIN IBRAHIM